

**PERAN GURU SEKOLAH MINGGU DALAM PERTUMBUHAN KEROHANIAN
ANAK SEKOLAH MINGGU DI BNKP JEMAAT HILIGEO KECAMATAN MEDAN
TIMUR TAHUN 2024**

Oleh:

Novita Romauli Saragih ¹⁾

Elisabeth Sitepu ²⁾

Aserlina Halawa ³⁾

Yutriani Laia ⁴⁾

Universitas Darma Agung ^{1,2,3,4)}

E-mail:

novitaromauli12@gmail.com ¹⁾

elisabethsitepu@gmail.com ²⁾

sherlynhalawa20@gmail.com ³⁾

yutriani2002@gmail.com ⁴⁾

ABSTRACT

This research aims to determine the of the role of SM teachers in the spiritual growth of Sunday school children in BNKP Hiligeo, east Medan, to determine the level of spiritual growth of Sunday school children in BNKP Hiligeo, east Medan. This type of research and to achieve these objectives the researcher used data collection techniques such as observation, interviews, and documentation studies with information from pastors, Sunday school teacher, SM children. From the results of research on SM teacher, the author concluded that SM teacher are someone who understands and motivates children to talk about the truth. In this case, Sunday school teacher are required to teach the bible creatively, trying to make every worship activity or Sunday school event interesting. From the results of research on Sunday school children, the author concluded that SM children are children who are still innocent and naive, so they also really need guidance and direction from an early age. Here, the role of parents and Sunday school teachers is very important for children so that they do not deviate from the commands of the bible, they know their personal savior and understand the truth of god's word.

Keywords: *Role of Sunday School Teachers, Children's Spiritual Growth, and Sunday School*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru SM dalam pertumbuhan kerohanian anak sekolah minggu di BNKP Hiligeo Medan Timur, untuk mengetahui tingkat pertumbuhan kerohanian anak sekolah minggu di BNKP Hiligeo Medan Timur. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan untuk mencapai tujuan tersebut peneliti menggunakan teknik pengumpulan data data menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi,wawancara, dan studi dokumentasi dengan informa pendeta, guru sekolah minggu, anak SM. Dari hasil penelitian terhadap guru SM penulis menyimpulkan bahwa guru SM adalah seseorang yang memahami dan memotivasi anak-anak untuk berbicara tentang kebenaran. Dalam hal ini, guru SM dituntut mengajarkan Alkitab secara kreatif, mengupayakan agar setiap kegiatan ibadah atau acara sekolah minggu dapat menarik. Dari hasil penelitian terhadap anak SM, penulis menyimpulkan bahwa anak sekolah minggu adalah anak-anak yang berkepribadian masih polos dan lugu, maka mereka juga sangat perlu bimbingan dan arahan sejak usia dini. Disini juga peran

orang tua dan guru sekolah minggu sangatlah berperan penting bagi anak-anak agar tidak menyimpang dari perintah Alkitab, mereka mengenal juruslamat pribadinya dan mengerti akan kebenaran firman Allah.

Kata Kunci: Peran Guru Sekolah Minggu, Pertumbuhan Kerohanian Anak, dan Sekolah Minggu

1. PENDAHULUAN

Pendidikan anak merupakan sesuatu hal yang amat penting akan berpengaruh pada anak-anak sekarang saat dewasa nantinya. dari itu juga anak-anak adalah keturunan dan generasi dewasa yang akan datang. juga dalam hal gereja, anak-anak yang ada didalam gereja merupakan penerus, pemimpin, atau pelaku-pelaku yang akan melanjutkan visi misi gereja dan yang akan terus membawa berita tentang kerajaan Allah. Sebagai guru SM adalah seorang yang mengenalkan firman Tuhan, mengenalkan tentang kebaikan, mengenalkan tentang nilai-nilai kristiani kepada anak-anak SM serta memperkenalkan Tuhan yesus kristus kepada anak-anak.

Pada saat melaksanakan penelitian disekolah minggu BNKP Hiligeo peneliti melihat adanya masalah seperti adanya anak yang sering melamun, sering berbicara tidak baik, suka melawan guru, menahan uang persembahan yang diberi orang tua, suka membuat keributan, jarang membawa Alkitab, tidak mau berdoa dan lain sebagainya. Jika masalah tersebut tidak diatasi maka generasi kedepan dan pertumbuhan anak menjadi tidak baik. Oleh karena itu guru SM memiliki peran yang sangat amat pentingnya untuk ana-anak SM dalam memimpin serta menggembalakan anak-anak SM menolong mereka semakin bertumbuh kerohanian anak-anak dan dapat menggembalakan mereka untuk selalu membawa berita kerajaan Allah kepada dunia.

Guru SM harus bersedia melaksanakan pelayanan dengan sebaik-baiknya yaitu dengan menjaga kerohanian yang telah

dianugrahkan Tuhan, juga jadikan kerohanian bertumbuh, berkembang dan berbuah. Tuhan Yesus Kristus telah memberi mandat kepada seluruh murid untuk pergi keseluruh dunia dan menjadikan semua bangsa murid-Nya (Matius 28:19-20) ini merupakan mandat dari Kristus Yesus sehingga menjadi amanat serta tanggung jawab bagi orang percaya.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Melayani sebagai guru SM merupakan sesuatu anugrah dari Tuhan karena tidak setiap manusia yang percaya mendapatkan kesempatan untuk menjadi guru SM. Ada tertulis kitab Yohanes 15:16 “bukan kamu yang memilih Aku,tetapi Akulah yang memilih kamu”. Bahwa peran sebagai guru SM sebuah panggilan dari Tuhan dengan penuh tanggung jawab dan komitmen. Berarti mampu meluangkan waktunya, tenaganya, dana yang dimiliki, pikirannya dan serta perasaan yang dilakukan dengan suka rela.

Menjadi guru SM memiliki beberapa peran sebagai berikut: sebagai pemimpin, sebagai gembala, sebagai pengajar, sebagai keluarga, sebagai pendoa, sebagai penginjil dan kesaksian pribadi (kisah para rasul 1:6-11) kesaksian merupakan upaya guru memberikan contoh kepada anak (umur 10-12 tahun) dalam melaksanakan setiap firman Tuhan yang diajarkannya.

Menurut Susanto Leo (2008:2) mengatakan bahwa SM adalah wadah yang dapat membawa setiap orang percaya kepada Tuhan Yesus serta memperkenalkan Alkitab untuk merubah

hidup mereka menjadi murid-murid Yesus yang penuh pengharapan. Harapan yang paling utama adalah mendapat keselamatan dengan mengimani-nya atau mempercayai-nya Tuhan Yesus Kristus yang diajarkan juga dalam SM. Dengan proses belajar-mengajar yakni paduan kebaktian sekolah minggu ada beberapa metode yaitu: bercerita, menggambar, berdiskusi, drama, dan permainan bermakna.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata pertumbuhan berasal dari kata 'tumbuh yang artinya bertunas menjadi tanaman baru, beranjak dewasa, menjadi tumbuh besar'.sedangkan kerohanian mendefinisikan dalam makna yang menekankan moralitas seperti cinta kasih, belas kasihan, toleransi, memaafkan, tanggung jawab, dan peduli terhadap sesama. Maka defenisi dasar kerohanian adalah kualitas kepedulian seseorang pada hal-hal yang tidak bersifat material dan jasmani.

Dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan kerohanian adalah tahapan seseorang menjadi semakin sama dengan Yesus Kristus menempatkan iman hanya kepada Yesus, maka roh kudus menjadikan kita semakin serupa dengan Yesus, menjadikan kita sama dengan gambarNya. Selain itu pertumbuhan kerohanian dapat diartikan adanya proses peningkatkan cara berpikir,bertindak dan berperilaku sesuai dengan firman Tuhan.

3. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis gunakan metode penelitian kualitatif, pengumpulan data dari lapangan secara langsung. Peneliti memahami secara langsung data yang didapati di lapangan, menurut Sugiono (2017;224-242) terdapat 4 macam teknik pengumpulan data dengan Observasi, Wawancara,

Dokumentasi. Agar hasil peneliti akurat, maka dalam penelitian ini juga peneliti gunakan teknik pengumpulan data yaitu data primer merupakan dari sumber datanya langsung kepada pengumpul data. Pengamatan langsung ke objek penelitian, hasil data primer dapat dijadikan sebagai data pendukung untuk mengambil keputusan. Data sekunder memberikan data kepada pengumpul data misal dokumentasi, website dan informasi dari orang lain. Untuk teknik analisis data pada peneliti menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam hasil penelitian yang telah dilakukan dilapangan peneliti mendapatkan data tentang peran guru SM didalam pertumbuhan anak SM di BNKP Hiligeo dan mengetahui pertumbuhan kerohanian anak sekolah minggu. Maka informasi dari informan sangat dibutuhkan untuk acuan dan juga mengolah data penelitian yang dijadikan sebagai acuan wawancara. Dalam memprestasikan data diperoleh dari hasil wawancara peneliti: bagaimana peran guru sekolah minggu di BNKP Hiligeo ? bagaimana pertumbuhan kerohanian anak sekolah minggu di BNKP Hiligeo? Apakah terdapat peran guru SM dalam pertumbuhan kerohanian anak SM?

Dari hasil wawancara terhadap anak SM penulis menyimpulkan bahwa anak SM adalah anak-anak berkepribadian masih polos dan lugu, mereka sangat perlu dibimbing dan diarahkan sejak usia dini. Juga guru dan orang tua sangat berperan penting bagi anaknya agar tidak menyimpang dari perintah Alkitab, mereka mengenal juruslamat pribadinya dan mengerti akan kebenaran firman Tuhan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Pertumbuhan kerohanian anak sekolah minggu adalah suatu upaya yang diteruskan menerus dilakukan oleh orang tua, guru sekolah minggu dan dalam keluarga untuk mendemonstrasikan kehidupan anak dapat berarti atau bermakna dengan menjaga dan memelihara iman anak sekolah minggu serta faktor yang berkaitan supaya dapat mengambil sikap dan keputusan dalam realitas hidup ini di tengah-tengah kesempatan dan tantangan kehidupan di dunia ini. Masa anak-anak adalah masa transisi dari dunia kanak-kanak yang akan telah ditinggalkan, tetapi masa pertumbuhan kerohanian anak harus dijalani dengan sungguh-sungguh. Itu sebabnya dalam pertumbuhan kerohanian anak di perlukan orang-orang dewasa yang kompeten seperti orang tua dirumah, guru disekolah, dan gereja. Sekolah dan gereja berperan aktif untuk menjaga dan memelihara kehidupan mereka dari awal sehingga mereka mengetahui jalan kebenaran melalui firman Tuhan.
2. Apabila peran guru sekolah minggu semakin berfungsi maka semakin baiklah pertumbuhan rohani anak sekolah minggu. Guru sekolah minggu mampu

menjadi teladan bagi anak apabila dipandang dari berbagai aspek, seperti perkataan, perbuatan, tingkah laku dan lain sebagainya. Sehingga membawa anak-anak kepada proses pertumbuhan rohani yang sesuai dengan kebenaran firman Tuhan, dengan demikian tercipta kepribadian anak yang sesuai dengan ajaran Alkitab.

SARAN

1. Saran bagi guru, agar lebih menjalankan tugas pelayanan dengan sebaik-baiknya serta meningkatkan pertumbuhan kerohanian anak sekolah minggu dan untuk terus menjaga iman yang telah dianugerahkan oleh Allah serta menjadikan iman itu dapat bertumbuh, berkembang dan berbuah. Dan juga sebagai orang tua dituntut untuk benar-benar menanamkan pendidikan kristen itu dengan baik, apakah itu dengan menjaga anak pergi ke gereja atau sekolah minggu ataupun mengikuti berbagai kegiatan kerohanian. orang tua, harus menjadi pendorong bagi anak-anaknya untuk pergi beribadah, karena ibadah penting untuk pertumbuhan kerohanian anak-anak, dan orang tua pun harus menjadi teladan yang baik dalam pembentukan sikap dan perkataan anak
2. Saran Untuk Anak kiranya lebih mendengarkan arahan dari orang tua dan tidak menjadi anak yang pembangkang terhadap orang tua. Anak lebih rajin dalam mengikuti ibadah-ibadah. Supaya anak-anak

menjadi anak yang takut kepada orang tua terlebih kepada Tuhan serta bisa menjadi kebanggaan orang tua, gereja dan bangsa nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkitab. 2010, *lembaga Alkitab indonesia*, Jakarta.
- Anderson Marvis. 2000, *Pola Mengajar Sekolah Minggu*, Bandung Kalam Hidup
- Anderson, Mavis L. 1955. *Pola Mengajar Sekolah Minggu*. Bandung Yayasan Kalam Hidup
- Dudiyono. “*strategi ,e,bangun moderasi beragama disekolah*” (indonesia), 2024
- Fitriani, Eka Yanuarti.”*upaya guru pendidikan dalam menumbuhkan kecerdasan spiritual siswa*” BELAJEA:Jurnal pendidikan 2018
- Hamaluk Oemar. 1986, *Media Pendidikan*. Bandung
- Kamisa. 1997. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Kartika Surabaya
- Kuncoro Adi (2012) <http://kuncoroadi.blogspot.com/6tanda-kematangan-rohani-2012> Lautfer
- Ruth. 1998, *Pedoman pelayanan Anak*. Malang: Yayasan Persekutuan Pekabaran Injil Indonesia.
- Leo Susanto, 2008, *Kiat Mengelola dan Mengajar Sekolah Minggu Anak-Anak*. Manado: Yayasan Family.
- Leo, Sutanto. 2008. *Kiat Sukses Mengelola dan Mengajar Sekolah minggu*. Yogyakarta: Andi
- Lie, Paulus. 2009. *Kiat Praktis Menjadikan Sekolah Minggu Berpusat Pada Anak* Yogyakarta. Andi
- Palunte Magdalena, 2020 *peranan guru sekolah minggu terhadap perilaku anak di gereja sebagai pengikut*

kristus , institut agama kristen negeri toraja.

- Paulus Lilik Kristianto 2006, *Prinsip dan Praktik Pendidikan Agama Kristen*, 1997, *Mengajar Sekolah Minggu Yang Kreatif*, ANDI: IKAPI
- Pendopo 1984, *Penuntun Sekolah Minggu*. Jakarta BPK GUNUNG MULIA
- Rubiyanto, Rubino, dkk. 2003. *Landasan Pendidikan*. Surakarta: Muhammadiyah Universitas Press.
- Ruth S. Kadarmanto. 2005, *Tuntunlah kejalan Yang Benar: Jakarta Gunung Mulia*
- Sandalalong oktavianto, “*implementasi ibadah kreatif bagi anak sekolah minggu untuk meningkatkan peribadahan di jemaat*” 2020.
- Yulia Oeniyati, *Jurnal Pelita Zaman* Volume 4 No. 1 Tahun 1989